

## Implementasi Peran Mahasiswa dalam Kegiatan Pembelajaran Anak Usia Dini dan Keagamaan di Lingkungan Masyarakat

*Implementation of the Role of Students in Early Childhood Learning and Religious Activities in the Community Environment*

**Salsabila Tarivita Putri**

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: [b200230236@student.ums.ac.id](mailto:b200230236@student.ums.ac.id)

**Shandy Muslikah Zulfa**

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: [b200230237@student.ums.ac.id](mailto:b200230237@student.ums.ac.id)

**Faiza Athaya Wahyu Putri**

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: [b200230239@student.ums.ac.id](mailto:b200230239@student.ums.ac.id)

**Amanda Argi Sevia**

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: [b200230243@student.ums.ac.id](mailto:b200230243@student.ums.ac.id)

**Dwi Puspitasari**

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: [b200230245@student.ums.ac.id](mailto:b200230245@student.ums.ac.id)

**Dyandra Pramitha Kundera**

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: [b200230253@student.ums.ac.id](mailto:b200230253@student.ums.ac.id)

**Ellena Prima Hapsari**

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: [b200230254@student.ums.ac.id](mailto:b200230254@student.ums.ac.id)

### Article Info

Received : 12 Juni 2025  
Revised : 22 Juni 2025  
Accepted : 22 Juni 2025  
Published : 31 Agustus 2025

### Abstract

*This community service activity aims to improve the quality of learning and religious guidance in early childhood through the implementation of activities at Aisyiyah Kindergarten, Mentoring at TPQ Al-Kautsar Mosque, and participating in routine recitation with the community in Pabelan, Kartasura. The methods applied are educational and participatory with an interactive approach, such as*

**Keywords:** *Community Service, Religious values, Interactive Learning*

**Kata kunci:** Pengabdian Masyarakat, Nilai keagamaan, Pembelajaran Interaktif

*coloring activities, playing while learning, storytelling, guidance in reading the Koran and memorizing short letters. The results of this activity show an increase in children's creativity and enthusiasm for children's involvement in the learning process so as to create a more active and conducive learning atmosphere and interest in religious activities. In addition to having a positive impact on the community, this activity also provides direct experience for students in implementing religious values, building character and fostering social care. It can be concluded that this community service activity succeeded in creating positive changes in the management of education in Aisyiyah Kindergarten and TPQ, and made a valuable contribution to routine recitation activities.*

#### Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pembinaan keagamaan pada anak usia dini melalui pelaksanaan kegiatan di TK Aisyiyah, Pendampingan di TPQ Masjid Al-Kautsar, serta berpartisipasi dalam pengajian rutin Bersama Masyarakat di Pabelan, Kartasura. Metode yang diterapkan bersifat edukatif dan partisipatif dengan pendekatan interaktif, seperti kegiatan mewarnai, bermain sambil belajar, bercerita, bimbingan membaca Al-Quran dan hafalan surat-surat pendek. Hasil kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan kreativitas anak-anak dan antusiasme keterlibatan anak-anak dalam proses belajar sehingga terciptanya suasana pembelajaran yang lebih aktif dan kondusif dan minat terhadap aktivitas keagamaan. Selain memberikan dampak positif bagi Masyarakat, kegiatan ini juga memberikan pengalaman langsung bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan nilai-nilai keagamaan, membangun karakter serta menumbuhkan kepedulian sosial. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil menciptakan perubahan positif dalam pengelolaan pendidikan di TK Aisyiyah dan TPQ, serta memberikan kontribusi berharga dalam kegiatan pengajian rutin.

**How to cite:** Salsabila Tarivita Putri, Shandy Muslikah Zulfa, Faiza Athaya Wahyu Putri, Amanda Argi Sevia, Dwi Puspitasari, Dyandra Pramitha Kundera, Ellena Prima Hapsari. "Penguatan Peran Sosial dan Keagamaan Melalui Kegiatan TPA dan Pengajian di Ranting Aisyiyah Pra Kartasura", LITERA: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, Vol. 2, No. 4 (2025): 413-422. <https://litera-academica.com/ojs/litera/index>.

**Copyright:** 2025, Salsabila Tarivita Putri, Shandy Muslikah Zulfa, Faiza Athaya Wahyu Putri, Amanda Argi Sevia, Dwi Puspitasari, Dyandra Pramitha Kundera, Ellena Prima Hapsari



This work is licensed under a Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-NC-SA 4.0)

## 1. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk keagamaan salah satu sarana untuk membangun iman dan taqwa, mengembangkan budi pekerti, serta menjadi dasar dalam bersikap dan berakhlak baik sejak usia dini. Bagi anak usia dini penanaman nilai-nilai agama dan moral merupakan hal yang sangat urgen sebagai upaya mendasari anak agar memiliki budi pekerti yang luhur (Suryani et al. 2025). Dengan memberikan Pendidikan formal seperti pendampingan pembelajaran di Taman Kanak-Kanak (TK) serta pendidikan non

formal lainnya seperti pengajaran di Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) dan pengajian rutin yang diadakan setiap minggu pagi.

Dalam pelaksanaannya, mengelola pembelajaran di TK, kegiatan pendampingan di TPQ dan mengikuti kegiatan rutin seperti pengajian bukanlah hal yang mudah, banyak tantangan yang harus dihadapi, mulai dari anak usia dini yang sulit untuk diatur, kurangnya fasilitas yang memadai, serta teknologi yang tidak mencukupi. Selain itu, kegiatan yang kurang menarik bagi anak-anak dapat menimbulkan rasa malas dan sikap pasif. Dengan demikian, mahasiswa perlu berinisiatif melakukan kegiatan yang mendukung perkembangan, seperti pengabdian kepada masyarakat, yang dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat serta menciptakan perubahan dan kemajuan dalam kegiatan pendidikan di TK, kegiatan pendampingan di TPQ, dan kegiatan pengajian rutin.

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan mengelola kegiatan pembelajaran di TK Aisyiyah dan mendampingi kegiatan di TPQ yang berlangsung di Masjid Al-Kautsar, serta mengikuti pengajian rutin di Masjid tersebut. Dalam kegiatan pembelajaran di TK Aisyiyah, metode yang digunakan adalah menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan, dimulai dengan membaca surah pendek dan berdoa bersama. Kemudian dilanjutkan dengan aktivitas pengajaran seperti mewarnai, menulis, bernyanyi, berhitung, dan bermain bersama dengan permainan yang unik serta memberikan hadiah pada akhir permainan untuk memacu rasa ingin tahu dan semangat anak-anak.

Pendampingan TPQ di Masjid AL-Kautsar kegiatan dilakukan dengan membimbing anak-anak membaca iqra' dan Al Quran, diawali dengan mengaji dan membaca surah pendek, kegiatan ini juga diselingi aktivitas lain, seperti mewarnai dan menghafal surah pendek, diakhiri dengan sesi ice breaking atau cerita tentang nabi. Kehadiran mahasiswa dalam kegiatan interaktif ini, diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang menggembirakan, sehingga anak-anak akan merasa antusias untuk hadir di TPQ dan mengaji bersama.

Kegiatan pengajian setiap minggu pagi dilakukan secara rutin, diisi dengan mendengarkan tausiyah, merangkum materi, serta mengaji. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan memberikan gambaran yang positif kepada masyarakat, salah satunya dengan bersikap sopan saat berkumpul dengan masyarakat. Hal ini juga berkontribusi terhadap dampak positif lingkungan sekitar karena kehadiran tepat waktu dalam kajian. Kegiatan ini memperluas wawasan mahasiswa, terutama terkait dengan aspek keagamaan dan sosial. Selama mengikuti pengajian, mahasiswa juga dapat langsung menerapkan cara-cara berinteraksi sosial.

Harapan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat, diharapkan terdapat perkembangan dan terciptanya perubahan yang lebih baik dalam pengelolaan pendidikan di TK Aisyiyah, pendampingan TPQ di Masjid Al-Kautsar, pelaksanaan kajian rutin serta partisipasi mahasiswa dan masyarakat sekitar untuk ikut mendorong aktivitas positif generasi muda mulai dari usia dini agar tetap berpegang pada iman dan taqwa, berperilaku baik, dan memiliki

akhlak yang mulia. Kegiatan ini juga merupakan bentuk kontribusi mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan masyarakat secara langsung dan aktual.

## 2. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat bersifat edukatif dan partisipatif, yang diterapkan untuk memberikan kontribusi mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan keterlibatan mahasiswa dalam pembinaan keagamaan masyarakat setempat. Pengabdian dilakukan dengan melalui tiga kegiatan, yaitu :

1. Kegiatan Silaturahmi ke Pembimbing PPKL dan Kepala Sekolah TK Aisyiyah Pabelan

Sebagai langkah awal pelaksanaan pengabdian, melakukan kegiatan silaturahmi ke pembimbing pengabdian yaitu Ibu Ning dan kepala sekolah TK Aisyiyah Pabelan. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk membangun komunikasi yang baik, hubungan yang baik, serta untuk mendapatkan arahan terkait dengan kegiatan pengabdian di lingkungan sekitar. Silaturahmi ini dilakukan secara tatap muka dengan pembimbing maupun kepala sekolah TK Aisyiyah Pabelan dengan tetap mengedepankan etika sopan santun.

2. Kegiatan Pembelajaran di TK Aisyiyah Pabelan Kartasura

Kegiatan pengabdian dilakukan setiap hari Kamis pagi sampai siang dengan pendekatan belajar sambil bermain. Materi yang disampaikan meliputi pengenalan angka, huruf, dan warna, serta pengenalan nilai sosial seperti kerja sama dan berbagi. Metode yang digunakan selama pembelajaran adalah belajar melalui permainan dan metode peragaan yang mencakup dasar-dasar literasi, yang disesuaikan dengan tingkatan kelas di TK Aisyiyah Pabelan Kartasura. Pada Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini Pasal 10 dijelaskan bahwa motorik halus mencakup kemampuan dan kelenturan menggunakan jari dan alat untuk mengeksplorasi dan mengekspresikan diri dalam berbagai bentuk (Nurlaili 2017).

3. Diskusi dan Perencanaan Kegiatan Lanjutan

Setelah menyelesaikan kegiatan pengabdian sebelumnya, selanjutnya melaksanakan kegiatan diskusi yang diikuti dengan seluruh anggota pengabdian. Kegiatan ini bertujuan untuk mengevaluasi serta merancang kegiatan yang akan dilakukan pada minggu selanjutnya di lokasi pengabdian. Diskusi dilakukan dengan tatap muka dan seluruh anggota diberikan kebebasan untuk berpendapat juga memberi saran.

4. Kegiatan Mengajar TPQ di Masjid Al-Kautsar Pabelan Kartasura

Dalam kegiatan TPQ dilaksanakan setiap Sabtu sore. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode face to face reading atau interaksi langsung antara mahasiswa dan anak-anak saat membaca iqra atau Al-Qur'an. Dalam upaya mendekatkan masyarakat dengan Al-

Qur'an, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) muncul sebagai agen penting dalam pengajaran dan pendampingan dalam hal membaca Al-Qur'an (Nasaruddin et al. 2024). Selain itu, membimbing anak dalam menghafalan surat-surat pendek. Pendekatan juga dilakukan dengan melakukan kegiatan yang memperkenalkan nilai-nilai islam melalui mewarnai gambar bertema keagamaan.

5. Pengajian Minggu Pagi Ibu-Ibu Jamaah Masjid Al-Kautsar Pabelan

Pengajian dilakukan setiap hari Minggu pagi bersama dengan ibu-ibu masyarakat setempat, kegiatan ini berbentuk kegiatan tausiyah. Metode yang digunakan dalam pengajian ini adalah ceramah satu arah sehingga peserta pengajian hanya berperan sebagai pendengar tanpa adanya diskusi. Materi yang disampaikan selalu berbeda-beda di setiap minggunya sesuai dengan tema yang ditentukan oleh pengisi tausiyah.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kegiatan Pembelajaran di Tk Aisyiyah Pabelan Kartasura

Pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan dalam keadaan sadar dan terstruktur yang memiliki tujuan untuk membentuk proses dan suasana belajar yang mampu mengembangkan potensi peserta didik secara aktif baik dari sisi agama, penguasaan diri, pembentukan kepribadian, hingga mengasah kecerdasan dan menerapkan moral serta akhlak mulia yang sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat (Dwi Fitriani et al. 2023). Dalam upaya meningkatkan kreativitas anak usia 3-5 tahun di minggu pertama pengabdian kami mengadakan kegiatan mewarnai yang dibagi menjadi 2 kelompok sesuai dengan tingkat kelasnya. Kami menyediakan 2 tema untuk pengaplikasian kegiatan. Kami memilih kegiatan mewarnai karena kegiatan ini dapat melatih Sebagian besar anak untuk menunjukkan peningkatan kemampuan dalam memegang krayon/pensil warna dengan benar. Melalui kegiatan mewarnai anak-anak berlatih mengkoordinasi gerak motorik halusnya, yaitu antara tangan dengan mata (Lubis et al. 2022). Gerakan tangan menjadi lebih terkontrol, anak mulai mampu mewarnai dalam batas garis gambar meskipun sebagian masih keluar garis hal ini meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Kemudian kegiatan mewarnai membebaskan anak memilih warna dan bereksperimen dengan kombinasi yang berbeda. Ini membantu mengembangkan imajinasi dan berpikir kreatif.

Di minggu ke-2 kami menyelenggarakan kegiatan lomba keseimbangan bola dalam piring. Kami membagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok A dan B kami memilih masing-masing 1 orang untuk perwakilan kelompok A dan B. Kegiatan ini membantu melatih koordinasi tubuh yakni anak belajar mengkoordinasikan gerakan kepala, tangan, dan kaki secara bersamaan agar tetap seimbang. Serta melatih

sportifitas untuk mengajarkan anak menerima kekalahan dan kemenangan secara wajar.

Di minggu terakhir kami mengadakan lomba *shape game* yang berguna untuk melatih daya ingat serta meningkatkan konsentrasi dan fokus anak. Permainan ini menantang anak untuk mencocokkan dan menyusun bentuk bangun datar, dengan itu anak jadi terlatih untuk berpikir kritis.



Gambar 1. Kegiatan Minggu Pertama



Gambar 2. Kegiatan Minggu Kedua



Gambar 3. Kegiatan Minggu Ketiga



Gambar 4. Foto Bersama TK Aisyiyah Pabelan

## 2. Kegiatan Mengajar TPQ di Masjid Al-Kautsar Pabelan Kartasura

Pelaksanaan PKLPP di TPQ Masjid Al-Kautsar Jl. Mendungan Pabelan dilaksanakan 1 kali seminggu setiap hari sabtu dimulai pukul 16.00-17.30 dengan total 2 kali pertemuan. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) adalah sebuah lembaga pendidikan yang memfokuskan pembelajaran baca dan tulis Al-Qur'an (Aktifa et al. 2023). Dalam kegiatan ini kami membantu ustazah yang mengajar untuk ikut mendampingi adik-adik dalam mengaji dan menyetorkan hafalannya. Selain itu agar kegiatan tidak monoton kami mengisi kegiatan dengan mewarnai. Tujuan utama dari kegiatan mengaji di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) adalah untuk membimbing anak agar mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid. Melalui kegiatan mengaji, anak diperkenalkan huruf-huruf hijaiyah, dilatih melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an secara tartil, serta dibiasakan untuk mencintai Al-Qur'an sebagai pedoman hidup. Selain itu, kegiatan ini bertujuan menanamkan nilai-nilai keislaman sejak dini, membangun

kedisiplinan, serta melatih kesabaran dan ketekunan dalam mempelajari ayat demi ayat. Diharapkan melalui proses ini, anak tidak hanya mampu membaca Al-Qur'an secara lancar, tetapi juga menghayati kandungan maknanya dan menjadikan Al-Qur'an sebagai bagian penting dalam kehidupannya sehari-hari.



Gambar 5. Kegiatan Mengaji



Gambar 6. Kegiatan Mewarnai di TPQ

### 3. Pengajian Minggu Pagi Ibu-Ibu Jamaah Masjid Al-Kautsar Pabelan

Di Kegiatan ini kami diarahkan pimpinan ranting aisyiyah pabelan untuk mengikuti jalannya pengajian yang terlaksana. Di sana kami ikut mendengarkan dan meringkas kajian yang diisi dari 2 Ustaz yang berbeda di setiap minggunya. Di minggu pertama kami mendengarkan tausiyah dari Ustaz Prof. Dr. Abdul Aziz Nugraha, P M.M. yang membahas tentang manfaat ilmu dan kedudukan ilmu bagi seorang muslim. Lalu pada minggu ke-2 bersama Ustaz Faruq Hakim S. Ag membahas tentang makna surah Al- Fatihah dalam Al- Qur'an. Melalui kajian Ahad ini kami memperoleh wawasan ilmu yang belum kami ketahui sebelumnya. Selain itu kami juga bisa belajar bagaimana harus bersikap di lingkungan masyarakat serta bersosialisasi dengan mereka. Komunikasi dalam kehidupan manusia merupakan aspek yang fundamental dalam bersosial (Sukmaningtyas et al. 2024).



Gambar 7. Kegiatan Pengajian Ahad Pagi



Gambar 8. Kegiatan Pengajian Ahad Pagi

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil menciptakan perubahan positif dalam pengelolaan pendidikan di TK dan TPQ, serta memberikan kontribusi berharga dalam kegiatan pengajaran rutin. Metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan partisipasi anak-anak. Permainan edukatif memainkan peran penting dalam pengembangan keterampilan sosial anak usia dini (Qondias et al. 2024). Kegiatan ini juga memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam penerapan ilmu dan keahlian, serta meningkatkan pemahaman akan pentingnya kontribusi dalam masyarakat.

Berdasarkan hasil pengamatan dan pelaksanaan program kerja PKLPP, terdapat beberapa hal yang perlu ditingkatkan. Oleh karena itu disarankan :

##### A. Mengajar di TPQ Desa

###### 1. Metode Interaktif

Menggunakan pendekatan yang menyenangkan seperti lagu-lagu islami, permainan edukatif, dan cerita nabi agar anak-anak lebih antusias belajar.

###### 2. Penguatan Materi Dasar

Fokus pada penguasaan tajwid dan makharijul huruf dengan metode Iqra' atau Qiroati. Pastikan anak' memahami, bukan sekadar menghafal.

###### 3. Evaluasi Berkala

Mengadakan ujian atau penilaian secara rutin untuk mengukur perkembangan.

##### B. Mengajar di TK Aisyiyah

###### 1. Integrasi Nilai Islam

Menanamkan nilai-nilai islam dalam kegiatan sehari-hari, seperti menyebut hari dengan istilah Islam (Ahad, Senin, dst.) dan mengenalkan bulan hijriyah.

###### 2. Metode Belajar Aktif

Menggunakan metode bermain sambil belajar, seperti bernyanyi, bercerita, dan kegiatan motorik untuk meningkatkan minat dan pemahaman anak.

###### 3. Pengembangan Karakter

Fokus pada pembentukan karakter anak melalui kegiatan yang menanamkan nilai kejujuran, tanggung jawab, dan kerja sama.

#### DAFTAR PUSTAKA

Aktifa, Ana Fadilia, Elvita Dianita, Shafira Darmayanti, Sisilia Firda, Laila Akhadah, Zahrotus Sania, and Siti Fatimah. 2023. "Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan TPQ Di Dusun Krajan Desa Sumbergepoh." *Keagamaan; Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4(1):15-24.

Dwi Fitriani, Rima, Ajeng Rahayu Mutmainnah, Zulfikar Achmad Nur Wachid,

- Fajar Cahya Putra, Chevaldi Gelstyn Amalo, and Dhian Satria Yudha Kartika. 2023. "Pendampingan Pendidikan Oleh Mahasiswa Kkn: Memupuk Semangat Belajar Siswa-Siswi Tk & Kb Dahlia." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3(2):314-17.
- Lubis, Hilda Zahra, Rizky Fadila, Mutiara Mastina Fithri Daulay, and Nanda Fadhillah. 2022. "Stimulasi Kegiatan Mewarnai Untuk Perkembangan Anak Usia Dini." *Jurnal Pema Tarbiyah* 1(1):11. doi: 10.30829/pema.v1i1.1463.
- Nasaruddin, Nasaruddin, Ilham Ilham, Nurdiniawati Nurdiniawati, and Alimudin Alimudin. 2024. "Pendampingan Dan Peran Tpq Untuk Meningkatkan Baca Al-Qur'an Di Dusun Soro Bali Desa Karampi." *Taroa: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3(1):29-41. doi: 10.52266/taroa.v3i1.2522.
- Nurlaili. 2017. "OPTIMASISASI PENGEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI." *Pendidikan Guru* 05(02):15.
- Qondias, Dimas, Kontantinus Dua Dhiu, Ngurah Mahendra Dinatha, Veronika Owa Mere, Helena Rhero Wea, and Maria Oncilia Weti. 2024. "Pendampingan Permainan Edukatif Dalam Membentuk Keterampilan Sosial Anak Usia Dini Article History." *ALAMTANA Jurnal Pengabdian Masyarakat UNW Mataram* 5(1):1-9.
- Sukmaningtyas, Anisa Nur Izzati, Ahmad Nurrohim, Asda Amatullah, Fathimah Salma Az-Zahra, Ammar Muhammad Jundy, Tiffani Lovely, and Muhammad Syahidul Haqq. 2024. "Etika Komunikasi Al-Qur'an Dan Relevansinya Dengan Komunikasi Di Zaman Modern." *Jurnal Semiotika; Kajian Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 4(2):557-76.
- Suryani, Yani, Encep Solihuttaufa, Aris Gundara, Anhar Munandar, Encep Solihuttaufa, Aris Gundara, and Anhar Munandar. 2025. "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA: PENANAMAN NILAI-NILAI AGAMA DAN MORAL DI KELOMPOK BERMAIN NURUSSIBYAN." *Pendidikan Agama* 3(c):56-69.